



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Jenderal Kebudayaan
Dengan
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Nadiem Anwar Makarim

Jabatan : Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 17 Maret 2022

**Menteri Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi,**

Direktur Jenderal Kebudayaan,



Nadiem Anwar Makarim



Hilmar Farid, Ph.D

Target Kinerja

#	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SP 1] Terwujudnya pengelolaan kekayaan budaya yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat	[IKP 1.1] Persentase penduduk yang memiliki sumber penghasilan sebagai pelaku/pendukung kegiatan seni	0.31
2	[SP 2] Terwujudnya perlindungan Warisan Budaya yang memperkaya kebudayaan nasional	[IKP 2.1] Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilestarikan	55.76
		[IKP 2.2] Persentase satuan pendidikan yang melaksanakan pengarusutamaan kebudayaan	0.14
		[IKP 2.3] Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah	12
		[IKP 2.4] Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung pertunjukan kesenian	36
3	[SP 3] Terwujudnya Keragaman Ekspresi Budaya untuk Memperkuat Kebudayaan Inklusif	[IKP 3.1] Persentase penduduk 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni	1.99
		[IKP 3.2] Persentase rumah tangga yang menyelenggarakan upacara adat	22.58
4	[SP 4] Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	[IKP 4.1] Predikat SAKIP Ditjen Kebudayaan	A
5	[SP 5] Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek	[IKP 5.1] Jumlah satker di Ditjen Kebudayaan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	2

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4274	Pengembangan Film, Musik dan Media	Rp. 167.575.000.000
2	4275	Pelindungan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan	Rp. 48.147.665.000
3	4276	Pengembangan dan Pemanfaatan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan	Rp. 122.702.855.000
4	4277	Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan	Rp. 34.648.542.000
5	5172	Pengembangan Galeri Nasional	Rp. 4.615.444.000
6	5178	Pengelolaan Permuseuman	Rp. 38.274.366.000
7	5179	Pelestarian Nilai Budaya	Rp. 46.476.271.000
8	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 688.626.315.000
9	5181	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	Rp. 87.187.898.000
10	5184	Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat	Rp. 27.512.800.000
11	6562	Peningkatan Sensor Film dan Iklan Film	Rp. 7.965.225.000
		TOTAL	Rp. 1.273.732.381.000

Jakarta, 17 Maret 2022

**Menteri Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi,**



Nadiem Anwar Makarim

Direktur Jenderal Kebudayaan,



Hilmar Farid, Ph.D